

## ABSTRAK

**Moch Angga Nurinsan AR**, *Implementasi Pengelolaan SIMKAH Dalam Meningkatkan Pelayanan Prima Calon Pengantin (Studi Deskriptif Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Gedebage Kota Bandung Jl. Rancasagatan No. 01 Kel. Cisaranten Kidul).*

SIMKAH merupakan inovasi terbaru dari Bima Islam khususnya dalam mengoptimalkan kinerja KUA dalam perkawinan, serta maklumat nikah yang banyak memanfaatkan fungsi internet. SIMKAH juga membantu pencatatan perkawinan serta memfasilitasi Kantor Urusan Agama (KUA) untuk memberikan informasi tentang data perkawinan kepada masyarakat melalui internet secara online SIMKAH. merupakan bentuk modernisasi pencatatan perkawinan dan wajib dilakukan oleh KUA.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan pengelolaan SIMKAH yang dilakukan oleh KUA Kecamatan Gedebage dalam meningkatkan pelayanan prima terhadap para calon pengantin.

Teori yang digunakan berdasarkan pada penelitian ini yaitu menggunakan teori pengelolaan G.R Terry yaitu *planing, organizing, actuating and controlling*

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif diartikan sebagai keterpaduan penelitian untuk menggali atau memotret ekspresi problematik situasi sosial yang akan dikaji secara ekstensif dan mendalam, sumber data yang digunakan menggunakan sumber data primer dan sekunder

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Implementasi Pengelolaan SIMKAH Dalam Meningkatkan Pelayanan Prima Calon Pengantin dan mengacu dengan teori yang berkaitan, maka disimpulkan bahwa Pengelolaan SIMKAH di KUA Kecamatan Gedebage yaitu: Pertama, Perencanaan Pengelolaan SIMKAH di KUA Kecamatan Gedebage sudah cukup baik. Kedua, Pengorganisasian pengelolaan SIMKAH di KUA Kecamatan Gedebage dalam pengorganisasian sudah baik tetapi dalam pembagian tugasnya belum maksimal dikarenakan masih ada yang memegang double job. Ketiga, Pengarahan SIMKAH di KUA Kecamatan Gedebage belum maksimal dikarenakan tidak memberikan pelatihan hanya memberikan motivasi saja ke para pegawainya. Keempat, Pengawasan pengelolaan SIMKAH di KUA Kecamatan Gedebage terlihat dari cara Kepala KUA dalam mengambil tindakan-tindakan yang harus dilakukan terhadap karyawan yang melakukan penyimpangan. Dan bisa dikatakan pengawasan yang dilakukan Kepala KUA sendiri kepada para karyawannya bisa di bilang baik karena bisa meminimalisir penyimpangan yang terjadi.

Kata Kunci: Pengelolaan, SIMKAH, Pelayanan Prima